

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI GIZI SEIMBANG
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MURID
DI TK NURLELA KECAMATAN GALANG**



SYAHFITRI ADE SUNDARI

P01031220120

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PRODI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
2023**

**PENGARUH EDUKASI GIZI SEIMBANG
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MURID
DI TK NURLELA KECAMATAN GALANG**

Skripsi ini diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika di Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



SYAHFITRI ADE SUNDARI

P01031220120

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PRODI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
2023**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Terhadap
Pengetahuan dan Sikap Ibu Murid di TK Nurlela
Kecamatan Galang.

Nama Mahasiswa : Syahli Ade Sundari

Nomor Induk Mahasiswa : F00654220120

Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Menyetujui



Minsu Manalu, S.Gz, M.Kes
Pembimbing Utama / Ketua Penguji



Dr. Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM
Anggota Penguji



Anandha Anandha, SKM, M.Kes
Anggota Penguji

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes
NIP : 196906231990032001

Tanggal lulus : 30 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Murid di TK Nurtlela Kecamatan Galang”.

Dalam penyusunan dan penulisan Skripsi penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan.
2. Bernike Doloksaribu, SST, M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan.
3. Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM selaku dosen penguji 1.
5. Abdul Hairuddin Angkat, SKM, M.Kes selaku dosen penguji 2.
6. Ayahanda Armiadi dan Ibunda Sufiah, terima kasih atas dukungan, baik moral, materil, kasih sayang dan doa-doa yang tidak dapat terbalaskan.
7. Syahbani Utomo, Adistya Vivi Afrian, Halimah Adi Ningsih, Vinny Dwi Kartika, terima kasih atas dukungan selama penulis dalam proses pengerjaan Skripsi.
8. Seluruh dosen dan staf pegawai yang bekerja di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan.
9. Muhammad Very Handy dan Cut Nabila Aliffia serta teman seperjuangan Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, terima kasih atas kerja sama, motivasi, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini.

ABSTRAK

SYAHFITRI ADE SUNDARI “PENGARUH EDUKASI GIZI SEIMBANG TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MURID DI TK NURLELA KECAMATAN GALANG”

(DIBAWAH BIMBINGAN MINCU MANALU, S.Gz, M.Kes)

Pengetahuan dan sikap Ibu merupakan salah satu faktor dari hasil status gizi pada anak. Jika pengetahuan dan sikap Ibu baik maka status gizi pada anak juga akan baik. Tetapi pada saat ini terdapat masalah pada tingkat pengetahuan dan sikap Ibu tentang gizi seimbang sehingga anak usia dini di Indonesia tidak suka makan sayur dan buah. Akibat terburuknya akan mengalami gizi buruk, yang dapat disebabkan oleh kebiasaan makan pada anak.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap Ibu Murid di TK Nurlela Kecamatan Galang.

Penelitian ini dilakukan di TK Nurlela Kecamatan Galang. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperiment (Eksperiment Semu) dengan One Group Pretest-Posttest Design. Rancangan penelitian ini terdiri dari satu kelompok (tidak ada kelompok control). Sampel penelitian ini adalah seluruh Ibu Murid di TK Nurlela yang berjumlah 38 orang. Data yang dikumpulkan meliputi pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang, dikumpulkan dengan alat kuesioner dengan metode wawancara. Intervensi pada penelitian ini adalah pemberian edukasi tentang gizi seimbang dan isi piringku dengan bantuan media visual yaitu poster. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*.

Berdasarkan hasil penelitian ini rerata nilai sebelum edukasi 47% memiliki pengetahuan kurang dan 68% memiliki sikap negatif. Dan rerata nilai sesudah edukasi 92% memiliki pengetahuan baik dan 89% memiliki sikap positif. Adanya pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap terdapat hasil nilai ($p = 0,000 < 0,05$).

Kata kunci : Ibu murid tk, edukasi gizi seimbang, pengetahuan, sikap.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	11
PENDAHULUAN.....	11
A. Latar Belakang	11
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
1. Tujuan Umum.....	13
2. Tujuan Khusus	13
D. Manfaat Penelitian	13
1. Bagi Institusi Pendidikan	13
2. Bagi Peneliti	13
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Anak Usia Dini.....	14
1. Tumbuh Kembang Anak Usia Dini	14
2. Kebutuhan Zat Gizi Anak Usia Dini	15
3. Masalah Gizi Pada Anak Usia Dini	15
4. Faktor Penyebab Masalah Gizi Pada Anak Usia Dini.....	16
B. Pengetahuan.....	17
1. Pengukuran Pengetahuan.....	17
2. Tingkat Pengetahuan	18
3. Pengetahuan Ibu	19
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu	20
C. Sikap	20
1. Tingkatan Sikap.....	21

2. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	21
3. Cara Pengukuran Sikap	22
D. Edukasi.....	23
1. Jenis Edukasi	24
2. Manfaat Edukasi.....	25
E. Media	25
1. Jenis – Jenis Media.....	25
2. Fungsi Media.....	26
F. Media Poster	27
1. Manfaat Media Poster.....	27
2. Kelebihan Media Poster	27
3. Kekurangan Media Poster	28
G. Kerangka Teori	29
H. Kerangka Konsep.....	30
I. Definisi Operasional.....	31
J. Hipotesis	31
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel	33
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	33
1. Jenis Data	33
2. Cara Pengumpulan Data.....	33
a) Sebelum Penelitian	33
b) Saat Penelitian.....	34
E. Pengolahan dan Analisa Data.....	34
1. Pengolahan Data.....	34
2. Analisis Data.....	36
a. Analisis Univariat	36

b. Analisis Bivariat.....	36
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan	42
BAB V	51
KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Angka Kecukupan Gizi	14
2. Definisi Operasional	30
3. Frekuensi Menurut Usia	36
4. Frekuensi Menurut Pendidikan.....	37
5. Frekuensi Menurut Pekerjaan.....	37
6. Rata-Rata Skor Pengetahuan.....	38
7. Rata-Rata Skor Sikap.....	38
8. Daftar Pertanyaan dan Jumlah Pengetahuan.....	39
9. Daftar Pernyataan dan Jumlah Sikap.....	41

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Kerangka Teori	28
2. Kerangka Konsep.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Master Tabel Karakteristik.....	56
2. Master Tabel Pengetahuan.....	58
3. Master Tabel Sikap.....	60
4. Analisis Data.....	62
4. Dokumentasi.....	66
5. Satuan Acara Penyuluhan.....	68
6. Materi Edukasi.....	74
7. Kuesioner Penelitian.....	77
8. Surat Izin Penelitian.....	82
9. Balasan Surat Izin Penelitian.....	83
10. Etik Penelitian.....	84
11. Informed Consent.....	85
12. Daftar Riwayat Hidup.....	86
13. Pernyataan Keaslian Skripsi.....	87
14. Bukti Bimbingan.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang – undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dinyatakan bahwa upaya perbaikan gizi untuk meningkatkan kualitas gizi peorangan dan masyarakat. Upaya ini dilakukan antara lain melalui pembelajaran mengenai gizi seimbang, perbaikan pola konsumsi makanan, perbaikan sikap sadar gizi, aktivitas fisik, serta peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi sesuai dengan berkembangnya ilmu dan teknologi.

Di Indonesia, khususnya pada anak – anak, masih sering terjadi masalah gizi. Kebanyakan masalah gizi diperoleh dari kurang energi protein, anemia gizi besi, kurang vitamin A serta gangguan akibat kurang yodium (Depkes, 2008). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar 2018, di Provinsi Sumatera Utara dalam hal proporsi konsumsi sayur dan buah 96,5% anak usia ≥ 5 tahun sangat kurang mengkonsumsi sayur dan buah.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pendidikan yang kita lakukan terhadap anak dimulai dari kelahirannya hingga berusia 6 tahun. Pendidikan ini dilakukan bertujuan untuk mengoptimalkan semua pertumbuhan dan perkembangan mereka baik secara jasmani maupun rohani. Pendidikan anak usia dini yang dimaksud berarti bahwa guru dan ibu bekerja sama untuk membantu anak belajar dan tumbuh dengan memberi mereka banyak cinta, perhatian, dan aktivitas menyenangkan untuk dilakukan.

Makanan yang dimakan seorang anak ditentukan oleh ibunya. Jika ibu mereka memilih sumber makan yang baik, kemungkinan besar anak akan mengkonsumsi makan yang baik juga. Namun, sebagian besar ibu kesibukannya sebagai ibu rumah tangga sehingga kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai gizi seimbang dan menu seimbang yang baik untuk anak, karena

minimnya sumber informasi untuk mereka yang kegiatannya dari dalam rumah. Sangat penting bagi setiap orang terutama anak untuk memiliki makanan berkualitas untuk menjalani kehidupan yang sehat, aktif, dan produktif. Hal ini dapat dicapai dengan memastikan bahwa ibu membawakan bekal anak dengan sumber bahan pangan yang kaya akan nutrisi, bergizi seimbang.

Pengetahuan ibu tentang gizi berperan pada konsumsi makan anak. Hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dapat mempengaruhi konsumsi makan anak dan seberapa baik status gizi anak. Sebagian ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang gizi seimbang, sedangkan ibu lainnya memiliki pengetahuan yang kurang tentang gizi seimbang. Hal ini dapat menimbulkan masalah pada gizi anak.

Mayoritas pengetahuan ibu baik maka mayoritas status gizi anak baik. Secara proporsi menunjukkan ibu berpengetahuan baik mayoritas memiliki anak dengan gizi baik yaitu 83,01% dan dibandingkan dengan ibu pengetahuan kurang yaitu 54,76%. (Reichenbach et al. 2019). Edukasi gizi seimbang kepada ibu merupakan hal yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak karena pemberian makanan yang bergizi seimbang dan sehat, akan mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya.

Salah satu upaya untuk mencegah timbulnya masalah gizi pada anak adalah dengan mengedukasi ibu tentang gizi seimbang yang divisualisasikan melalui poster Isi Piringku yang terdiri dari 1/3 piring makanan pokok, 1/3 piring sayur, 1/6 lauk pauk dan 1/6 buah-buahan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Murid Di TK Nurlela Kecamatan Galang”.

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap ibu murid di TK Nurlela Kecamatan Galang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap ibu murid di TK Nurlela Kecamatan Galang.

2. Tujuan Khusus

- 1) Menilai pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi seimbang di TK Nurlela.
- 2) Menilai sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi seimbang di TK Nurlela.
- 3) Menganalisis pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan ibu di TK Nurlela.
- 4) Menganalisis pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap sikap ibu di TK Nurlela.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, media poster dalam penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam pembelajaran mengenai gizi seimbang di Taman Kanak-Kanak.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah dan juga mengembangkan kemampuan dan wawasan penulis dalam menyusun skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Anak Usia Dini

Usia dini merupakan periode vital dalam perkembangan perilaku seseorang. Kelompok usia ini adalah anak-anak yang berada dalam rentang usia 3 – 6 tahun (Arif, Mansur, & Kep, 2019). Kebiasaan dan preferensi makan anak akan terbentuk pada usia dini. Kebiasaan makan pada anak juga dapat dipengaruhi oleh pengetahuan gizi yang mereka miliki (Rahmawati et al. 2022). Anak usia dini adalah anak yang masih tumbuh dan banyak berubah. Mereka harus sehat untuk terus tumbuh dan belajar hal-hal baru. Namun, terkadang mereka memiliki masalah yang membuat mereka lebih sulit untuk tumbuh, seperti stunting, wasting dan obesitas. (Juherman 2022)

1. Tumbuh Kembang Anak Usia Dini

Anak usia dini mengalami pertumbuhan lebih lambat dan terlihat lebih kurus daripada ketika mereka masih balita. Selama masa ini, mereka belajar untuk memimpin dan melakukan sesuatu sendiri. Mereka juga mulai memahami bagaimana perasaan orang lain dan apa yang terjadi di sekitar mereka. Anak usia dini juga tumbuh kembang dengan memperoleh keterampilan motorik tambahan dan menampilkan penyempurnaan signifikan pada kemampuan motorik halus. (Arif Rohman Mansur 2019)

Anak usia dini tumbuh dan berubah dari waktu ke waktu dengan cara tertentu. Ada tiga hal penting yang perlu diketahui tentang pertumbuhan dan perubahan ini. Pertama, dimulai dari kepala dan turun ke kaki. Kedua, itu terjadi secara bertahap dari pusat tubuh ke arah luar. Misalnya, tubuh tumbuh sebelum lengan dan tungkai, dan jari tangan serta kaki tumbuh terakhir.

Ketiga, anak belajar gerakan-gerakan besar terlebih dahulu, seperti berjalan dan melompat, kemudian mempelajari gerakan-gerakan yang lebih detail seperti mewarnai atau mengancingkan baju. Gerakan besar membantu mereka mempelajari gerakan yang lebih kecil.

2. Kebutuhan Zat Gizi Anak Usia Dini

Anak usia dini sudah dapat memilih makanan yang mereka sukai. Orang tua harus mengajarkan anak untuk memilih makan sehat sejak usia muda. Setiap hari, asupan makanan anak harus mengandung 10-15% kalori, 20-35% lemak dan sisanya karbohidrat. Setiap kilogram berat badan anak memerlukan asupan energi sebanyak 100 kkal. Asupan lemak juga perlu ditingkatkan karena struktur utama pembentuk otak adalah lemak. Lemak tersebut dapat diperoleh antara lain dari minyak dan margarin (Mardalena 2021).

Tabel 1. Kebutuhan Zat Gizi Anak Usia Dini

Zat Gizi	Anak 1-3	Anak 4-6
	Tahun	Tahun
Energi (kkal)	1350	1400
Protein (g)	20	25
Lemak (g)	45	50
Karbohidrat (g)	215	220
Serat (g)	19	20
Air (ml)	1150	1450

Sumber : Angka Kecukupan Gizi (AKG) Tahun 2019

3. Masalah Gizi Pada Anak Usia Dini

Masalah gizi pada anak merupakan dampak kumulatif dari berbagai faktor, baik yang berpengaruh secara langsung ataupun tidak langsung (Mardalena 2021).

Hal ini mudah dilihat dari berbagai masalah gizi seperti kurang gizi, stunting, anemia besi, gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY), kekurangan vitamin A dan masalah lainnya yang terjadi pada anak di Indonesia. (Mathematics 2019)

Jika status gizi anak rendah dan tidak cukup makan makanan sehat, mereka mungkin mengalami gangguan terhadap kecerdasan, daya tahan tubuh dan menurunkan tingkat produktivitas. Hal ini dapat menyebabkan lebih tinggi angka kematian ibu dan anak, dan juga dapat mempersulit untuk menjadi lebih produktif dan sulit untuk mengembangkan kecerdasan (Mathematics 2019).

4. Faktor Penyebab Masalah Gizi Pada Anak Usia Dini

Masalah gizi merupakan akibat dari berbagai faktor yang saling terkait. UNICEF (dalam Dirjen Gizi 2004) mengemukakan bahwa faktor penyebab kurang gizi dapat dilihat dari penyebab langsung dan tidak langsung serta pokok permasalahan dan akar masalah. Faktor penyebab langsung meliputi makanan tidak seimbang dan infeksi, sedangkan faktor penyebab tidak langsung meliputi ketahanan pangan dikeluarga, pola pengasuhan anak serta pelayanan kesehatan anak dan lingkungan. (Prawoto 2019).

Secara rinci permasalahan gizi yang sering timbul di masyarakat meliputi :

a. KEP (Kekurangan Energi Protein)

Kekurangan energi protein (KEP) pada umumnya dialami anak-anak dari keluarga kurang mampu dengan status ekonomi kurang karena makanan hewani relatif mahal sehingga tidak terjangkau.

b. KVA (Kekurangan Vitamin A)

Anak pada umumnya kurang menyukai sayuran dan buah-buahan yang merupakan sumber vitamin utama sehingga sering menyebabkan terjadinya kekurangan asupan vitamin A.

c. AGB (Anemia Gizi Besi)

Zat besi banyak terdapat pada makanan hewani serta sayuran warna hijau tua. Anak-anak dari keluarga kurang mampu dan mereka yang tidak menyukai sayur akan berisiko kekurangan zat besi (anemia).

d. GAKY (Gangguan Akibat Kekurangan Yodium)

Garam beryodium merupakan upaya untuk menghindari masyarakat dari kekurangan yodium. Munculnya permasalahan gizi tersebut disebabkan oleh kurangnya konsumsi makanan yang beraneka ragam, pemahaman yang keliru terhadap jenis makanan, ketidakterkaitan pola makan serta gaya hidup (Mawardhani 2019).

B. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam (Suparyanto dan Rosad, 2020), Pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya yakni indera pendengaran, indera penciuman, indera penglihatan, indera penciuman, dan indera peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behaviour).

Pengetahuan yaitu hasil penginderaan manusia atau hasil pengetahuan seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Dengan demikian, pengetahuan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan, seseorang tidak akan mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Mathematics 2019).

1. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang

ingin diukur dari subjek penelitian dan responden, Mubarak dalam (Mathematics 2019).

Adapun pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu :

- a. Pertanyaan subjektif, misalnya jenis pertanyaan esai.
- b. Pertanyaan objektif, misalnya jenis pertanyaan pilhan berganda, benar atau salah dan pertanyaan yang mencocokkan.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian. Cara mengukur tingkat pengetahuan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Berdasarkan skala data rasio maka rentang skor pengetahuan yaitu 0 sampai 100 (Sunita 2019).

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (Suparyanto dan Rosad, 2020), secara garis besar, pengetahuan dibagi menjadi 6 tingkatan diantaranya :

- 1) Tahu (Know) diartikan sebagai mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya, juga diartikan sebagai mengingat kembali (recall). Tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur orang tahu adalah menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan menyatakan.
- 2) Memahami (Comprehension) adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan terhadap objek yang dipelajari.
- 3) Aplikasi (Aplication) adalah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi sebenarnya.

- 4) Analisis (Analysis) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, dan mengelompokkan.
- 5) Sintesis (Synthesis) menunjuk kepada kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada. Seperti dapat menyusun, merencanakan, meringkaskan, dan menyesuaikan.
- 6) Evaluasi (Evaluation) berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan kriteria yang ditentukan atau menggunakan kriteria yang telah ada.

3. Pengetahuan Ibu

Dalam keluarga peran seorang ibu menjadi sangat penting dalam memberikan stimulasi kepada anaknya. Untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang baik serta cara bertingkat laku yang sesuai dengan kebutuhan memerlukan proses pendidikan melalui metode tertentu.

Seorang ibu yang bekerja di luar rumah akan menyebabkan kehadirannya dalam kehidupan sehari-hari anak menjadi lebih sedikit bila dibandingkan ibu yang tidak bekerja. Hal ini berdampak pada terbatasnya kesempatan ibu untuk memberikan stimulasi kepada perkembangan anak. Namun, ibu yang bekerja di luar rumah belum tentu pula tidak memiliki efek positifnya.

Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung tumbuh kembang anak. Dengan bermodal pendidikan yang baik, orang tua akan lebih mudah menerima

segala informasi dari luar khususnya bagaimana pengasuhan anak yang baik, bagaimana mendukung kesehatan anaknya, bagaimana upaya memberikan pendidikan terbaik, dan lain sebagainya. (Biomedika, Syahailatua, and Belakang 2020).

4. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu

Pengetahuan atau kognitif merupakan aspek yang sangat penting dan berpengaruh terhadap terbentuknya perilaku seseorang, dalam hal ini pengetahuan ibu tentang gizi menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan tingginya gizi kurang pada anak. Faktor yang mempengaruhi diantaranya :

- Faktor usia ibu
- Faktor pendidikan
- Faktor pengetahuan
- Faktor jumlah keluarga
- Faktor penghasilan
- Faktor sikap

C. Sikap

Menurut Petty, Cocopio 1986 pada (Student et al. 2021), sikap ialah evaluasi umum dimana dibikin manusia pada diri sendiri, orang lain, obyek ataupun isu. Sikap merupakan reaksi ataupun respon individu dimana masih tertutup pada sebuah stimulus ataupun objek. (A.Wawan & Dewi M, 2020) Sikap memiliki kecenderungan yang mantap, meskipun faktanya mentalitas dapat berubah. Perspektif dibingkai atau dididik sebanding dengan item tertentu. Berkenaan dengan hal-hal yang dirujuk di atas, akan terlihat pentingnya angka pengalaman perkembangan mentalitas.

Mengingat masih rendahnya pengetahuan dan sikap ibu mengenai stimulasi, maka diperlukan upaya peningkatan sikap melalui edukasi gizi seimbang yang memungkinkan ibu mendapatkan pembelajaran mengenai stimulasi beragamnya makanan untuk anak.

1. Tingkatan Sikap

Sikap terdiri atas bermacam tingkatan yaitu :

- a. Menerima (*receiving*)
Menerima artinya orang (subyek) mau serta memperhatikan stimulus yang disuguhkan (obyek).
- b. Merespon (*responding*)
Menawarkan tanggapan saat ditanya, melakukan serta menuntaskan pekerjaan yang ada berarti sikap yang sesuai dengan kenyataan bahwa dengan pekerjaan guna menanggapi pertanyaan ataupun melaksanakan tugas yang ada.
- c. Menghargai (*valuing*)
Mengajak orang lain untuk mengunjungi atau berdiskusi dengan orang lain tentang suatu masalah menyiratkan bahwa perilaku tingkat ketiga, misalnya seseorang mengundang ibu pengganti (tetangga, anggota keluarga dan sebagainya) puas dengan makanan anak-anak.
- d. Bertanggung jawab (*responsible*)
Bertanggung jawab terhadap seluruh hal dimana sudah dipilih dengan semua resiko ialah memiliki sikap tertinggi.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Faktor – faktor yang mempengaruhi sikap yakni :

- a. Pengalaman Pribadi
Pengalaman pribadi terkadang meninggalkan jejak dimana bertahan lama guna dijadikan sebagai dasar pembentukan sikap. Akibatnya, pengalaman pribadi yang memasukkan unsur-unsur emosional akan memfasilitasi perkembangan sikap.
- b. Pengaruh Orang Lain Yang Dianggap Penting
Umumnya, individu secara keseluruhan akan memiliki orang yang konformis atau sesuai dengan cara individu berperilaku yang dianggap penting. Kecenderungan ini tidak sepenuhnya

dimeriahkan oleh keinginan untuk bergaul dan menghindari pertempuran dengan orang – orang yang dianggap penting.

c. Pengaruh Media Massa

Dalam memberikan rincian mengenai informasi melalui media audio, visual, ataupun audiovisual. Media dibagikan dengan otentik tanpa memihak cenderung dipengaruhi dari sikap pembuat media informasi, isi informasi yang diberikan dan dengan demikian mempengaruhi perspektif penerima informasi.

d. Pengaruh Kebudayaan

Budaya sudah memberikan judul untuk sudut pandang tentang berbagai masalah. Budaya telah menaungi sudut pandang tunggal lingkungan, budaya memberi pengalaman tunggal dari daerah lokal yang mereka pedulikan.

e. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Pikiran moral dan contoh dari pendirian dan asosiasi informatif menyeluruh pada dasarnya menentukan struktur keyakinan, tidak normal bahwa pemikiran ini memengaruhi sudut pandang.

f. Faktor Emosional

Jenis mentalitas adalah pernyataan berbasis perasaan yang mengisi sebagai semacam ketidakpuasan mengarahkan atau pengalihan sistem penjaga citra diri, mungkin sangat sementara atau sangat tahan lama (konstan / abadi).

3. Cara Pengukuran Sikap

Akan sangat diapresiasi jika estimasi sikap dapat dicapai melalui evaluasi pernyataan disposisi individu. Proklamasi sikap adalah kumpulan kalimat yang menyampaikan sesuatu tentang pola pikir seseorang terhadap objek tertentu. Ungkapan sikap dapat mencakup atau melengkapi objek mentalitas, khususnya dengan ungkapan yang tepat atau dalam hubungannya dengan objek disposisi.

Seperti yang ditunjukkan oleh Notoatmodjo (2003) dalam (Student et al. 2021), estimasi disposisi harus bisa dilaksanakan langsung ataupun tidak langsung.

Sangat baik bisa diungkapkan secara lugas bagaimana penilaian/penjelasan responden atas sebuah artikel. Implikasinya cenderung diakhiri dari penjelasan spekulatif serta meminta penilaian dari responden dari survei.

D. Edukasi

Secara umum, edukasi adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia, kemudian mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik.

Menurut Notoadmojo edukasi adalah pendidikan yang berarti suatu upaya yang telah direncanakan oleh seseorang agar dapat mempengaruhi orang lain, baik individu maupun kelompok dan juga masyarakat. Sehingga dengan adanya pendidikan ini mampu menjadikan sesuatu tersebut menjadi lebih baik.

Pada saat ini edukasi yang digunakan mengenai topik Gizi Seimbang pada ibu. Gizi seimbang merupakan bahan pangan yang dikonsumsi mengandung zat gizi untuk memenuhi kebutuhan tubuh dengan jumlah yang memenuhi kaidah gizi seimbang yang sesuai dengan daya terima (selera, budaya) dan kemampuan daya beli masyarakat serta aman untuk di konsumsi. (Pellokila dan Picauly 2021)

Konsumsi makanan dengan gizi seimbang dapat menanggulangi masalah gizi pada anak yang dilakukan melalui ibu dari anak dengan peningkatan penyediaan pangan dan peningkatan kemampuan masyarakat mengakses kebutuhan pangan. Taman Kanak-Kanak merupakan sarana yang sangat efektif dalam memberikan edukasi tersebut.

1. Jenis Edukasi

Berikut penjelasan jenis-jenis edukasi :

a. Formal

Proses ini umum diselenggarakan di sekolah dan ada peraturan yang berlaku serta harus ditaati ketika sedang mengikuti proses pembelajaran tersebut, lalu ada pihak terkait yang mengawasi proses pembelajaran di sekolah. Di Indonesia, pendidikan formal yang bisa ditempuh oleh setiap individu adalah mulai dari jenjang TK, SD, SMP dan SMA, hingga pendidikan tinggi.

b. Non Formal

Edukasi non formal biasanya banyak ditemukan di lingkungan tempat tinggal, contohnya terdapat tempat pendidikan baca tulis Al Quran di masjid, lalu kursus-kursus yang banyak terdapat di lingkungan seperti kursus mobil, kursus musik dan kursus-kursus lain.

c. Informal

Sedangkan edukasi informal adalah jalur pendidikan yang terdapat di keluarga dan lingkungan sekitar rumah. Di dalam edukasi informal terdapat proses pembelajaran secara mandiri dan dilakukan atas dasar kesadaran serta rasa tanggung jawab yang dimiliki. Hasil dari pendidikan informal telah diakui sama dengan pendidikan formal dan non formal serta digagas oleh pemerintah meliputi: anak harus dididik dari lahir hingga dewasa, pendidikan awal dimulai dari keluarga. Keluarga merupakan tahap edukasi yang sangat penting, karena banyak anak sekarang dikarenakan keluarganya berantakan sehingga sangat mempengaruhi pendidikan dalam sekolah.

2. Manfaat Edukasi

Ada beberapa manfaat edukasi yang dapat kita ketahui, berikut ini manfaat edukasi adalah :

- a. Mencerdaskan kehidupan bangsa untuk membangun peradaban negara.
- b. Memberikan pengetahuan luas tentang apa yang dipelajari.
- c. Mengembangkan kepribadian manusia menjadi lebih bermartabat.
- d. Mengembangkan bakat yang telah dimiliki sehingga lebih berpotensi.
- e. Membekali manusia untuk menyongsong masa depan yang cerah.

E. Media

Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar di atas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Menurut Hamidjojo yang dimaksud media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Menurut McLuhan memberikan batasan yang intinya bahwa media sarana yang disebut saluran, karena pada hakekatnya media telah memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas jarak dan waktu tertentu, kini dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tidak ada.

1. Jenis – Jenis Media

a. Media Audio

Media audio yaitu media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan

suara semata. Jenis – jenis media yang termasuk dalam media ini adalah program radio dan program media rekam.

b. Media Visual

Media visual yaitu media yang hanya melibatkan indera penglihatan, yang termasuk dalam jenis media ini adalah media cetak verbal, media cetak grafis dan media visual non cetak.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses, contohnya seperti film, video, televisi dan dapat juga disambungkan pada alat proyeksi seperti infocus.

2. Fungsi Media

a. Sumber pembelajaran

Media pembelajaran sebagai sumber belajar dimaksudkan sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain – lain.

b. Fungsi manipulatif

Fungsi manipulatif di dasarkan pada ciri-ciri umum yang dimilikinya. Berdasarkan karakteristik umum, media memiliki dua kemampuan yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan indrawi.

c. Fungsi psikologis

Seluruh siswa dapat meningkatkan perhatiannya terhadap sesuatu, menggugah perasaan, emosi dan tingkat penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu, dengan adanya media dapat dilihat kesediaan untuk menerima beban dan untuk itu perhatiannya akan tertuju pada media yang sedang ditayangkan.

d. Fungsi motivasi

Mengaktifkan dan menggerakkan siswa secara sadar untuk secara aktif dalam proses edukasi sehingga motivasi siswa meningkat.

F. Media Poster

Poster dalam pembelajaran dapat berfungsi untuk menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan, mencari dukungan tentang suatu hal atau gagasan, serta sebagai metode peserta didik untuk tertarik dan melaksanakan pesan yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran.

Media poster berfungsi untuk memvisualisasikan pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada subjek dengan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi. (Wulandari 2012)

1. Manfaat Media Poster

- a) Untuk memotivasi
- b) Sebagai menyadarkan
- c) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
- d) Mengembangkan pikiran dan pendapat peserta
- e) Mengembangkan imajinasi
- f) Memperjelas hal – hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis
- g) Sangat kuat mempengaruhi emosional

2. Kelebihan Media Poster

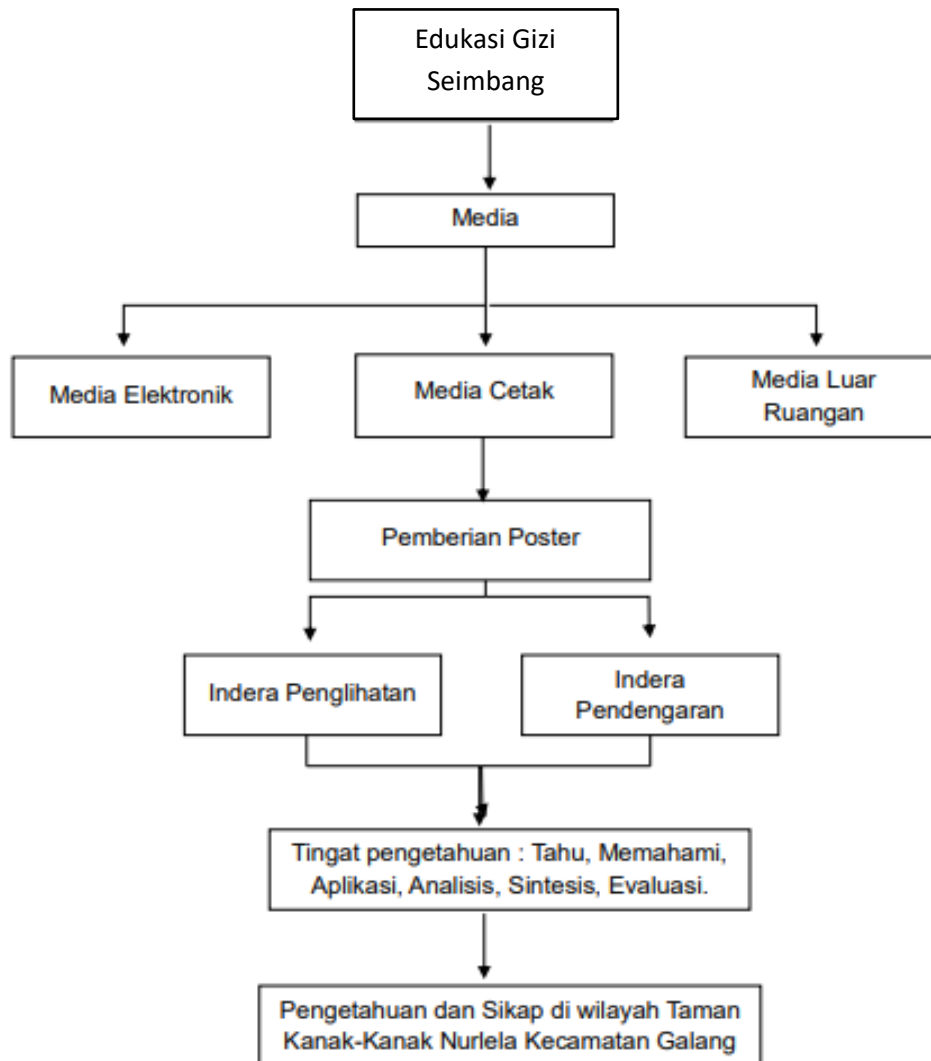
- a) Memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi sehingga memikat dan menarik perhatian
- b) Merangsang motivasi belajar
- c) Sederhana
- d) Memiliki makna yang luas
- e) Dapat dinikmati secara individual dan klasikal
- f) Dapat dipasang / ditempelkan di mana-mana, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik
- g) Untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari

- h) Dapat menyarankan perubahan tingkah laku kepada peserta didik yang melihatnya.

3. Kekurangan Media Poster

- a) Sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang yang melihatnya
- b) Tidak adanya penjelasan yang terinci, maka dapat menimbulkan interpretasi yang bermacam-macam dan mungkin merugikan
- c) Suatu poster akan banyak mengandung arti/makna bagi kalangan tertentu, tetapi dapat juga tidak menarik bagi kalangan yang lainnya
- d) Bila poster terpasang atau terpancang terlalu lama di suatu tempat, maka akan berkurang nilainya, bahkan akan membosankan orang yang melihatnya.

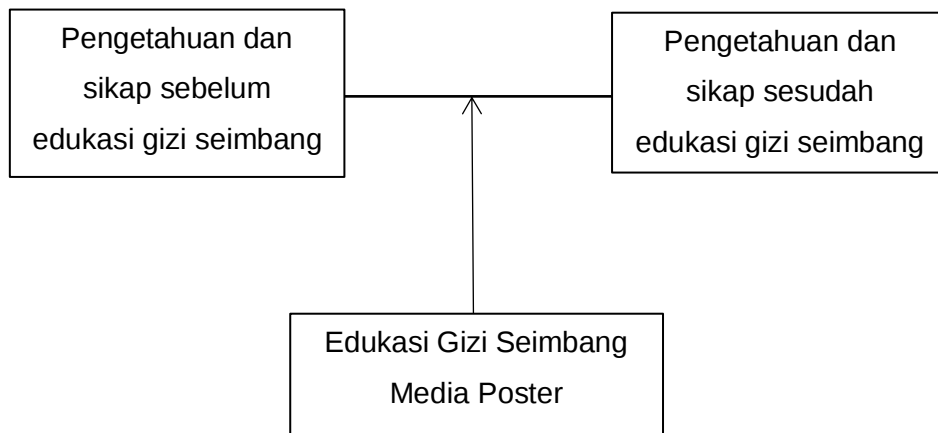
G. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori

Sumber : Modifikasi (Adin Nurmala Sari, 2022)

H. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

I. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Edukasi Gizi Seimbang	Pendidikan berupa suatu upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi subjek terkait gizi seimbang dengan media poster dan diberikan materi selama 3 kali dengan jarak 1 minggu. materi seperti pada lampiran 6.	-	-
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh subjek terkait sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi gizi seimbang menggunakan media poster untuk Ibu Murid meliputi gizi seimbang diukur dari nilai yang diperoleh dengan menjawab 15 pertanyaan seperti pada lampiran 7.	Kuesioner	Ordinal
Sikap	Respon atau reaksi yang melibatkan pikiran dan perasaan subjek terkait sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi gizi seimbang untuk Ibu Murid meliputi gizi seimbang diukur dari nilai yang diperoleh dengan menjawab 10 pernyataan seperti pada lampiran 7.	Kuesioner	Ordinal

J. Hipotesis

Ada pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap Ibu Murid di Tk Nurlela Kecamatan Galang.

BAB III

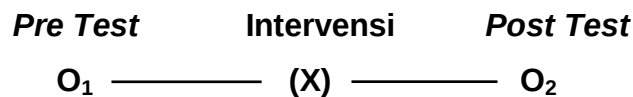
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Nurlela Kecamatan Galang. Waktu pengumpulan data ini dilakukan pada tanggal 26 April hingga 10 Mei 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperiment (Eksperiment Semu) dengan menggunakan desain One Group *Pre- test-Posttest Design*. Rancangan penelitian ini terdiri dari satu kelompok (tidak ada kelompok control).



Keterangan :

- O₁** : *Pre test*, yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap ibu murid sebelum diberikan edukasi.
- (X)** : Intervensi, yaitu berupa edukasi gizi seimbang.
- O₂** : *Post test*, yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap ibu murid sesudah diberikan edukasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu murid di Taman Kanak-Kanak Nurlela, dengan jumlah sebanyak 38 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Total Sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu Ibu murid di TK Nurlela yang berjumlah 38 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

a. Data Primer

- Data Karakteristik Sampel meliputi nama, usia dan alamat. Data karakteristik diperoleh sendiri oleh peneliti dan dibantu oleh dua enumerator dengan cara mewawancarai langsung sampel.
- Data pengetahuan dan sikap Ibu Murid diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan alat bantu kuesioner, yang dilakukan dalam dua tahapan yaitu *pre-test* dan *post-test*.

b. Data Sekunder :

Data sekunder diperoleh berdasarkan informasi catatan dan dokumen di TK Nurlela Kecamatan Galang yang meliputi gambaran umum, tahun di dirikan, lokasi dan jumlah seluruh murid di TK Nurlela Kecamatan Galang.

2. Cara Pengumpulan Data

a) Sebelum Penelitian

Langkah – langkah Pengumpulan Data

- 1) Mengantar surat izin survei pendahuluan dari jurusan gizi kepada Yayasan Taman Kanak-Kanak agar diberi izin untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

- 2) Setelah mendapatkan izin dan informasi dari pihak Taman Kanak-Kanak peneliti meminta izin kepada subjek serta guru yang mengajar. Sebelumnya peneliti akan memberitahu apa tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

b) Saat Penelitian

Pada saat penelitian, peneliti dibantu oleh Kepala Sekolah untuk memberi arahan tentang penelitian kepada sampel. Adapun data-data yang dikumpulkan berhubungan dengan penelitian yang meliputi :

- 1) Data identitas sampel dikumpulkan melalui wawancara oleh peneliti dengan mengisi data karakteristik pada lembar kuesioner yang telah disediakan untuk mendapat karakteristik sampel.
- 2) Data pengetahuan sampel sebelum dan sesudah diberi edukasi gizi seimbang dikumpulkan dengan cara wawancara kuesioner, buku catatan dan dokumentasi menggunakan alat bantu kamera.
- 3) Intervensi yang diberikan berupa edukasi gizi seimbang. Edukasi gizi seimbang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Nurlela. Materi edukasi yang diberikan yaitu gizi seimbang dan isi piringku. Media edukasi yaitu poster yang diberi kepada sampel. Edukasi tersebut dilakukan dalam durasi 35 menit sebanyak 3 kali dengan jarak waktu 1 minggu.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

- a. Data identitas sampel yang sudah dikumpulkan diolah secara manual menggunakan program computer dengan tahapan sebagai berikut :
 - 1) Memeriksa kelengkapan data
 - 2) Memberikan kode sesuai karakteristik di program *Excel*
 - 3) Mengentri data ke dalam program *SPSS*
 - 4) Mentabulasi data sesuai dengan kategori

- b. Data pengetahuan, kuesioner pengetahuan yang telah dikumpulkan akan diperiksa kelengkapan data. Jawaban yang benar diberikan point 1 dan jawaban yang salah diberikan point 0. Data pengetahuan diolah dengan cara sebagai berikut :
- 1) Memeriksa kelengkapan data kuesioner, jumlah kuesioner sebanyak 15 pertanyaan, setiap pertanyaan diberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.
 - 2) Mengentri data ke program computer.
 - 3) Melakukan Uji peringkat bertanda *Wilcoxon (Wilcoxon signed rank test)*.
 - 4) Mendeskripsikan pengetahuan Ibu murid sebelum dan sesudah intervensi.
- c. Data sikap, kuesioner sikap yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan data.
- 1) Memeriksa kelengkapan data kuesioner, jumlah kuesioner sebanyak 10 pertanyaan yang terbagi menjadi 7 pernyataan positif (*favorable*) yaitu nomor 1,2,5,6,7,9, dan 10. Serta 3 pernyataan negatif (*unfavorable*) yaitu nomor 3,4 dan 8. Pada pernyataan positif (*favorable*) diberikan skor 1 untuk jawaban setuju dan 0 untuk jawaban tidak setuju. Sedangkan pada pernyataan negatif (*unfavorable*) diberikan skor 1 untuk jawaban tidak setuju dan 0 untuk jawaban setuju.
 - 2) Mengentri data ke program komputer.
 - 3) Melakukan Uji peringkat bertanda *Wilcoxon (Wilcoxon signed rank test)*.
 - 4) Mendeskripsikan sikap Ibu Murid sebelum dan sesudah intervensi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk melihat gambaran dari masing-masing variabel yang disajikan. Analisis ini digunakan untuk menghasilkan distribusi data pengetahuan dan sikap yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan presentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap Ibu Murid di TK Nurlela Kecamatan Galang.

- 1) Pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan Ibu Murid di TK Nurlela.
- 2) Pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap sikap Ibu Murid di TK Nurlela.

Menggunakan metode statistik nonparametrik, dan uji yang digunakan adalah uji peringkat bertanda *Wilcoxon (Wilcoxon signed rank test)* dengan pengambilan kesimpulan $p \leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan sebelum intervensi dan sesudah intervensi. H_a diterima yaitu ada pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap sikap Ibu Murid TK Nurlela Kecamatan Galang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Taman Kanak-Kanak Nurlela berada di Desa Jaharun A, Kecamatan Galang yang berada pada 3035'-3086' Lintang Utara dan 98043'- 98091' Bujur Timur. Letak di Atas Permukaan Laut : 10 Meter dari permukaan laut. Luas keseluruhan wilayah mencapai 150,29 Km².

TK Nurlela memiliki 5 ruangan belajar / kelas dan 1 guru di setiap kelas. TK Nurlela memiliki guru berjumlah 5 orang dan total seluruh murid sebanyak 38 orang pada Tahun Ajaran 2023 - 2024.

2. Karakteristik Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah Ibu Murid di TK Nurlela Kecamatan Galang yang berjumlah 38 orang. Berikut hasil yang dapat dibahas mengenai masing-masing karakteristik sampel :

a. Usia

Usia merupakan informasi mengenai tanggal, bulan dan tahun kelahiran. Informasi usia berisi ukuran berapa lamanya hidup seseorang dalam ukuran tahun. Usia dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan (Gusti *et al.*, 2022).

Tabel 3. Frekuensi Menurut Usia Ibu

Usia Ibu	Jumlah (n)	%
27-35	17	44
40-43	19	49,4
56-61	2	6.6
Total	38	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa Ibu yang berusia 40-43 tahun paling banyak (49,4%) dan Ibu yang berusia 56-61 tahun paling sedikit (6,6%).

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan akan sangat berpengaruh bagi seseorang untuk memberikan respon terhadap informasi yang di dapatkan dari luar. Pendidikan yang tinggi akan lebih mudah memahami, menelaah dan menerapkan informasi yang penting untuk di lakukan.

Tabel 4. Frekuensi Menurut Tingkat Pendidikan Ibu

Pendidikan Ibu	Jumlah (n)	%
SD	1	2.6
SMP	14	36.8
SMA/SMK	21	55.3
D-3	2	5.3
Total	38	100.0

Tabel 4 diperoleh frekuensi menurut tingkat pendidikan sebagian besar Ibu tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA/SMK (55,3%).

c. Pekerjaan

Pekerjaan orangtua berkaitan dengan pendapatan keluarga, sehingga bisa dikatakan bahwa jenis pekerjaan juga bisa menentukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga.

Tabel 5. Frekuensi Menurut Pekerjaan Ibu

Pekerjaan Ibu	Jumlah (n)	%
Ibu Rumah Tangga	35	92.1
Wiraswasta	3	7.9
Total	38	100.0

Tabel 5 diperoleh frekuensi menurut pekerjaan sebagian besar Ibu merupakan Ibu Rumah Tangga yaitu (92.1%).

3. Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang

Pengetahuan sebagai salah satu dari tiga komponen yang mempengaruhi perilaku manusia. Pengetahuan merupakan faktor predisposisi untuk membentuk atau merubah perilaku seseorang.

Tabel 6. Rata-rata Skor Pengetahuan

	n	Rerata $\pm$ SD	Minimal	Maksimal
Pengetahuan Pre-Test	38	8 $\pm$ 6.4	4	12
Pengetahuan Post-Test	38	13 $\pm$ 9.2	11	15
Selisih		5 $\pm$ 2.8	7	3

Tabel 6 menyajikan data nilai pengetahuan *pre-test* sebanyak 12 orang memiliki pengetahuan baik, 8 orang memiliki pengetahuan cukup, dan sebanyak 18 orang memiliki pengetahuan kurang. Nilai pengetahuan *post-test* sebanyak 35 orang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 3 orang memiliki pengetahuan cukup dan tidak ada nilai pengetahuan kurang.

4. Sikap Tentang Gizi Seimbang

Sikap merupakan perbuatan yang berasal dari suatu keyakinan atau kecenderungan terhadap objek tertentu. Sikap dipengaruhi oleh pengetahuan terhadap sesuatu hal, serta kemungkinan adanya faktor sosial budaya di lingkungan tempat tinggal.

Tabel

	n	Rerata $\pm$ SD	Minimal	Maksimal
Sikap Pre-Test	38	6 $\pm$ 4.9	4	8
Sikap Post-Test	38	9 $\pm$ 8.9	8	10
Selisih		3 $\pm$ 4.0	4	2

Sikap

Tabel 7 menyajikan data nilai sikap *pre-test* sebanyak 12 orang memiliki sikap positif dan 26 orang memiliki sikap negatif. Nilai sikap *post-test* sebanyak 34 orang memiliki sikap positif dan 4 orang memiliki sikap negatif.

5. Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Murid di TK Nurlela

Tabel 8. Daftar Topik Pertanyaan dan Jumlah Pengetahuan Pre-Test & Post-Test Edukasi Gizi Seimbang

No	Urut	Topik Pertanyaan	Pre-Test				Post-Test			
			Benar		Salah		Benar		Salah	
			n	%	n	%	n	%	n	%
a r i t a b e l 8	1.	Pengertian gizi seimbang	27	71	11	29	32	84	6	16
	2.	Pengertian 4 pilar	27	71	11	29	31	81	7	19
	3.	Jenis pangan	25	65	13	35	33	86	5	14
	4.	Jumlah makanan selingan	18	47	20	53	32	84	6	16
	5.	Jenis makanan pokok	27	71	11	29	33	86	5	14
	6.	Porsi makanan pokok	5	13	28	87	34	89	4	11
	7.	Manfaat makanan pokok	33	86	5	14	36	94	2	6
	8.	Jenis lauk pauk	25	56	13	44	26	68	12	32
	9.	Porsi lauk pauk	9	23	29	77	29	76	9	24
	10.	Manfaat lauk pauk	16	42	22	58	28	75	10	27
	11.	Jenis sayur-sayuran	24	63	14	37	38	100	0	0
	12.	Porsi sayur-sayuran	10	26	28	74	31	81	7	19
	13.	Porsi buah-buahan	10	26	28	74	27	71	11	29
	14.	Manfaat sayur dan buah	28	73	10	27	37	97	1	3
	15.	Kebutuhan air putih sehari	23	60	15	40	35	92	3	8

edukasi gizi seimbang terdapat 3 pertanyaan yang paling banyak dijawab salah yaitu 87% untuk topik porsi makanan pokok (nomor 6), 77% untuk topik porsi lauk pauk (nomor 9) dan 74% untuk topik porsi sayur-sayuran (nomor 12). Sesudah edukasi gizi seimbang, ada penurunan persentase yang menjawab salah pertanyaan-pertanyaan tersebut berturut-turut menurun dari 87% menjadi 11% untuk topik porsi makanan pokok, 77% menjadi 24% untuk porsi lauk pauk dan 74% menjadi 19% untuk porsi sayur-sayuran.

Tabel 9. Daftar Topik Pernyataan dan Jumlah Pengetahuan

Pre-Test	Nomor Soal	Topik Pernyataan	Pre-Test				Post-Test			
			Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Tidak Setuju	
			n	%	n	%	n	%	n	%
Post-Test	Pernyataan Positif									
	1.	Memberi pangan beranekaragam	31	81	7	19	38	100	0	0
	2.	Makanan utama dan selingan Nasi 4-5 sdm	27	71	11	29	38	100	0	0
	5.	untuk sekali makan	14	36	24	64	35	92	3	8
	6.	Sayur 2-3 sdm untuk sekali makan	15	39	23	61	32	84	6	16
	7.	Konsumsi sayur dan buah mencegah sembelit	22	57	16	43	34	89	4	11
	9.	Cuci tangan	32	84	6	16	34	89	4	11
	10.	8 gelas air putih/hari	27	71	11	29	35	92	3	8
	Pernyataan Negatif									
	3.	Makan hanya nasi dan lauk pauk	29	76	9	24	10	26	28	74
4.	Permen sebagai selingan	33	86	5	14	9	23	29	77	
8.	Memantau berat badan 1x setahun	36	94	2	6	11	28	27	72	

Gizi Seimbang

Dari tabel 9 sebelum edukasi gizi seimbang terdapat 3 pernyataan positif yang paling banyak dijawab tidak setuju yaitu 64% untuk topik nasi 4-5 sdm untuk sekali makan (nomor 5), 61% untuk topik sayur 2-3 sdm untuk sekali makan (nomor 6) dan 43% untuk topik konsumsi sayur dan buah mencegah sembelit (nomor 7). Sesudah edukasi gizi seimbang, ada penurunan persentase yang menjawab tidak setuju pada pernyataan positif tersebut berturut-turut menurun dari 64% menjadi 8% untuk topik nasi 4-5 sdm untuk sekali makan, 61% menjadi 16% untuk topik sayur 2-3 sdm untuk sekali makan dan 43% menjadi 11% untuk topik konsumsi sayur dan buah mencegah sembelit.

B. Pembahasan

1. Usia

Usia merupakan informasi mengenai tanggal, bulan dan tahun kelahiran. Informasi usia berisi ukuran berapa lamanya hidup seseorang dalam ukuran tahun. Usia dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan (Gusti *et al.*, 2022).

Usia dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin bertambahnya usia, semakin bijaksana, semakin banyak informasi dan pengetahuan yang didapatkan. Usia tua ataupun muda sangat berpengaruh terhadap daya tangkap seseorang. Semakin bertambah usia akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan dan sikap yang diperoleh semakin membaik (Sulistiyowati A *et al.*, 2017).

Pada penelitian ini terdapat hasil analisis deskriptif yang diketahui bahwa sebanyak 7 (18,2%) Ibu yang berusia 27 tahun, 10 (26%) Ibu yang berusia 35 tahun, 9 (23,4%) Ibu yang berusia 40 tahun, 1 (3,3%) Ibu yang berusia 56 tahun, 1 (3,3%) Ibu yang

berusia 61 tahun. Dari 38 sampel, seluruhnya sudah dikategorikan dewasa. Adanya perubahan pengetahuan dan sikap Ibu disebabkan banyak Ibu yang berusia dewasa oleh karena itu adanya peningkatan pola pikir serta daya tangkap dan daya ingat yang kuat untuk menerapkan edukasi gizi seimbang ini dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan akan sangat berpengaruh bagi seseorang untuk memberikan respon terhadap informasi yang di dapatkan dari luar. Pendidikan yang tinggi akan lebih mudah memahami, menelaah dan menerapkan informasi yang penting untuk di lakukan.

Tingkat Pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa. Tingkat pendidikan erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang (Nursalam, 2018).

Dari hasil penelitian ini terdapat analisis deskriptif diketahui bahwa 1 (2,6%) Ibu yang berpendidikan SD, 14 (36,8%) Ibu yang berpendidikan SMP, 21 (55,3%) Ibu yang berpendidikan SMA/SMK, 2 (5,3%) Ibu yang berpendidikan D-3. Dari 38 sampel, mayoritas Ibu berpendidikan SMA. Jenjang pendidikan sangat menentukan kualitas berpikir, mendidik, sikap maupun pengetahuan. Maka hal ini disebabkan mayoritas Ibu memiliki jenjang pendidikan SMA yang sangat mempengaruhi pola berpikir, rasa ingin tahu, pemahaman atau nalar terhadap sesuatu pelajaran yang telah disampaikan serta menanggapi suatu hal yang terjadi.

3. Pekerjaan Ibu

Pekerjaan orangtua berkaitan dengan pendapatan keluarga, sehingga bisa dikatakan bahwa jenis pekerjaan juga bisa menentukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga. Ibu yang bekerja memiliki waktu yang lebih sedikit untuk mengasuh anaknya dibandingkan Ibu yang tidak bekerja. Sehingga akan berpengaruh pada kualitas perawatan anak, sehingga mempengaruhi status gizi anak. Ibu yang bekerja dengan jam kerja dari pagi hingga sore maka Ibu tidak mempunyai banyak waktu untuk memperhatikan makanan dan kebutuhan nutrisi anaknya (Nafi'ah, 2017).

Dari hasil penelitian ini terdapat analisis deskriptif diketahui bahwa 35 (92.1%) Ibu yang tidak bekerja atau menjadi Ibu Rumah Tangga, 3 (7,9%) Ibu yang bekerja Wiraswasta. Dari 38 sampel, mayoritas Ibu tidak bekerja atau menjadi Ibu Rumah Tangga. Kurangnya informasi tentang gizi seimbang disebabkan oleh mayoritas Ibu yang tidak bekerja atau menjadi Ibu Rumah Tangga. Ibu yang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik. Sehingga melalui pengetahuan yang baik Ibu dapat menerapkan dikehidupan sehari-harinya memberi makan anak dengan porsi dan bahan makanan yang bergizi seimbang.

4. Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan

Pengetahuan sebagai salah satu dari tiga komponen yang mempengaruhi perilaku manusia. Pengetahuan merupakan faktor predisposisi untuk membentuk atau merubah perilaku seseorang. (Hamida, *et.al*/ 2019) Pengetahuan manusia diperoleh melalui persepsinya terhadap stimulus dengan alat indera.

Hasil persepsi berupa informasi akan disimpan dalam sistem memori untuk diolah dan diberi makna, selanjutnya informasi tersebut digunakan (*retrival*) pada saat diperlukan. Seseorang dapat memperoleh pengetahuan dengan mengoptimalkan

kemampuan perceptual dan perhatiannya secara mengatur penyimpanan informasi secara tertib.

Pengetahuan gizi sangat penting dalam menentukan perilaku seseorang dalam menentukan jenis makanan yang dipilih. Semakin baik pengetahuan gizi seseorang maka semakin baik pula seseorang dalam menentukan jenis dan jumlah makanan yang tepat dan diperlukan bagi tubuh. Jika kebutuhan gizinya terpenuhi maka kecenderungan seseorang untuk mendapatkan status gizi yang baik akan semakin tinggi (Sumartini, 2019).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kuesioner yang menghasilkan skor sebelum dan sesudah edukasi sangat berbeda. Soal nomor 4 ditemukan kuesioner pengetahuan tentang jumlah makanan selingan menghasilkan skor yang berubah, sebelum diberikan edukasi gizi seimbang banyak Ibu yang belum mengetahui jumlah makanan selingan sehingga banyak dari Ibu yang menghasilkan skor salah sebesar 53% yaitu terdapat 20 Ibu yang menjawab salah, dan setelah diberikan edukasi gizi seimbang dengan media poster terdapat peningkatan pengetahuan para Ibu sehingga menghasilkan skor salah sebesar 16% yaitu hanya terdapat 6 Ibu yang menjawab salah. Soal nomor 6 ditemukan kuesioner pengetahuan tentang porsi makanan pokok menghasilkan skor yang sangat berbeda, sebelum diberikan edukasi gizi seimbang banyak Ibu yang belum mengetahui porsi makanan pokok sehingga banyak dari Ibu yang menghasilkan skor salah sebesar 87% yaitu terdapat 28 Ibu yang menjawab salah, dan setelah diberikan edukasi gizi seimbang dengan media poster terdapat peningkatan pengetahuan para Ibu sehingga menghasilkan skor salah sebesar 11% yaitu hanya terdapat 4 Ibu yang menjawab salah. Soal nomor 9 ditemukan kuesioner pengetahuan tentang porsi lauk pauk menghasilkan skor yang sangat berbeda, sebelum diberikan edukasi gizi seimbang banyak

Ibu yang belum mengetahui porsi lauk pauk sehingga banyak dari Ibu yang menghasilkan skor salah sebesar 77% yaitu terdapat 29 Ibu yang menjawab salah, dan setelah diberikan edukasi gizi seimbang dengan media poster terdapat peningkatan pengetahuan para Ibu sehingga menghasilkan skor salah sebesar 24% yaitu hanya terdapat 9 Ibu yang menjawab salah. Soal nomor 12 ditemukan kuesioner pengetahuan tentang porsi sayur-sayuran menghasilkan skor yang sangat berbeda sebelum diberikan edukasi gizi seimbang banyak Ibu yang belum mengetahui porsi sayur-sayuran sehingga banyak dari Ibu yang menghasilkan skor salah sebesar 74% yaitu terdapat 28 Ibu yang menjawab salah, dan setelah diberikan edukasi gizi seimbang dengan media poster terdapat peningkatan pengetahuan para Ibu sehingga menghasilkan skor salah sebesar 19% yaitu hanya terdapat 7 Ibu yang menjawab salah. Soal nomor 14 ditemukan kuesioner pengetahuan tentang manfaat sayur dan buah menghasilkan skor yang sangat berbeda, sebelum diberikan edukasi gizi seimbang banyak Ibu yang belum mengetahui manfaat sayur dan buah sehingga banyak dari Ibu yang menghasilkan skor salah sebesar 27% yaitu terdapat 10 Ibu yang menjawab salah, dan setelah diberikan edukasi gizi seimbang dengan media poster terdapat peningkatan pengetahuan para Ibu sehingga menghasilkan skor salah sebesar 39% yaitu hanya terdapat 1 Ibu yang menjawab salah. Soal nomor 15 ditemukan kuesioner pengetahuan tentang kebutuhan air dalam sehari menghasilkan skor yang sangat berbeda, sebelum diberikan edukasi gizi seimbang banyak Ibu yang belum mengetahui kebutuhan air dalam sehari sehingga banyak dari Ibu yang menghasilkan skor salah sebesar 40% yaitu terdapat 15 Ibu yang menjawab salah, dan setelah diberikan edukasi gizi seimbang dengan media poster terdapat peningkatan pengetahuan para Ibu sehingga menghasilkan skor salah sebesar 8% yaitu hanya terdapat 3 Ibu yang menjawab salah.

Perubahan pengetahuan yang sangat berbeda terjadi karena cara yang sangat efektif, edukasi dengan dua arah yaitu metode ceramah dan wawancara dengan begitu Ibu murid dapat menerima edukasi dengan baik. Sebelum melakukan edukasi peneliti melakukan wawancara dengan sampel menggunakan kuesioner pre-test untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki Ibu murid. Kemudian peneliti memberikan edukasi gizi seimbang dengan menjabarkan isi didalam poster terkait gizi seimbang isi piringku dengan bantuan monitor.

Sesudah edukasi peneliti melakukan wawancara dengan sampel menggunakan kuesioner post-test guna mengetahui pengetahuan yang dimiliki Ibu murid sesudah diberikan edukasi gizi seimbang.

Secara umum, pada penelitian ini terdapat perubahan pengetahuan Ibu sesudah diberikan intervensi berupa edukasi gizi seimbang media poster. Hasil uji Wilcoxon diketahui rata-rata skor pengetahuan sebelum intervensi sebesar 8 dengan standar deviasi 8.2 dengan jumlah sebanyak 38 orang. Dan diketahui rata-rata skor pengetahuan sesudah intervensi meningkat menjadi 13 dengan standar deviasi 9.2. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan sebelum intervensi dan sesudah intervensi. Ha diterima yaitu ada pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan Ibu Murid TK Nurlela Kecamatan Galang.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Ari Suryandi, 2018) hasil analisis uji Wilcoxon dengan program SPSS didapatkan nilai signifikan 0,001 dengan nilai $p\text{-value} < 0,005$ artinya ada perbedaan konsumsi sayur sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media poster pada ibu anak sekolah dasar di SDN Muloagung 04 Dau Malang. Penggunaan media dalam melakukan pendidikan gizi sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dalam memilih makanan yang sehat. (Patriasih, 2017).

5. Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Terhadap Sikap

Sikap merupakan respon atau reaksi yang melibatkan pikiran dan perasaan yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Mahendra *et al.*, 2019). Sikap merupakan perbuatan yang berasal dari suatu keyakinan atau kecenderungan terhadap objek tertentu. Sikap dipengaruhi oleh pengetahuan terhadap sesuatu hal, serta kemungkinan adanya faktor social budaya di lingkungan tempat tinggal (Mardhika, dkk. 2016).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kuesioner yang menghasilkan skor sebelum dan sesudah edukasi sangat berbeda. Soal nomor 3 ditemukan kuesioner sikap tentang makan hanya dengan nasi dan lauk pauk saja menghasilkan skor yang sangat berbeda, sebelum diberikan edukasi gizi seimbang banyak Ibu yang belum mengetahui bahwa makan tidak hanya dengan nasi dan lauk pauk saja sehingga banyak dari Ibu yang menghasilkan skor salah sebesar 74% yaitu terdapat 28 Ibu yang menjawab salah, dan setelah diberikan edukasi gizi seimbang dengan media poster terdapat peningkatan sikap para Ibu sehingga menghasilkan skor salah sebesar 24% yaitu hanya terdapat 9 Ibu yang menjawab salah. Soal nomor 4 ditemukan kuesioner sikap tentang permen sebagai makanan selingan sehingga menghasilkan skor yang sangat berbeda, sebelum diberikan edukasi gizi seimbang banyak Ibu yang belum mengetahui bahwa permen bukan sebagai makanan selingan sehingga banyak dari Ibu yang menghasilkan skor salah sebesar 77% yaitu terdapat 29 Ibu yang menjawab salah, dan setelah diberikan edukasi gizi seimbang dengan media poster terdapat peningkatan sikap para Ibu sehingga menghasilkan skor salah sebesar 14% yaitu hanya terdapat 5 Ibu yang menjawab salah. Soal nomor 5 ditemukan kuesioner sikap tentang nasi 4-5 sdm untuk sekali makan menghasilkan skor yang sangat berbeda, sebelum diberikan edukasi gizi seimbang banyak Ibu yang belum mengetahui nasi 4-5 sdm untuk sekali makan sehingga banyak dari Ibu yang menghasilkan skor salah sebesar 64% yaitu terdapat 24

Ibu yang menjawab salah, dan setelah diberikan edukasi gizi seimbang dengan media poster terdapat peningkatan sikap para Ibu sehingga menghasilkan skor salah sebesar 8% yaitu hanya terdapat 3 Ibu yang menjawab salah. Soal nomor 8 ditemukan kuesioner sikap tentang memantau berat badan menghasilkan skor yang sangat berbeda, sebelum diberikan edukasi gizi seimbang banyak Ibu yang belum mengetahui rutin memantau berat badan sehingga banyak dari Ibu yang menghasilkan skor salah sebesar 72% yaitu terdapat 27 Ibu yang menjawab salah, dan setelah diberikan edukasi gizi seimbang dengan media poster terdapat peningkatan sikap para Ibu sehingga menghasilkan skor salah sebesar 6% yaitu hanya terdapat 2 Ibu yang menjawab salah. Soal nomor 10 ditemukan kuesioner sikap tentang mengkonsumsi 8 gelas air putih/hari menghasilkan skor yang sangat berbeda, sebelum diberikan edukasi gizi seimbang banyak Ibu yang belum mengetahui mengkonsumsi 8 gelas air putih/hari sehingga banyak dari Ibu yang menghasilkan skor salah sebesar 29% yaitu terdapat 11 Ibu yang menjawab salah, dan setelah diberikan edukasi gizi seimbang dengan media poster terdapat peningkatan pengetahuan para Ibu sehingga menghasilkan skor salah sebesar 8% yaitu hanya terdapat 3 Ibu yang menjawab salah.

Perubahan sikap yang sangat berbeda terjadi karena cara yang sangat efektif, edukasi dengan dua arah yaitu metode ceramah dan wawancara dengan begitu Ibu murid dapat menerima edukasi dengan baik. Sebelum melakukan edukasi peneliti melakukan wawancara dengan sampel menggunakan kuesioner pre-test dan sebelum diberikan edukasi peneliti memeriksa bekal murid melihat sesuai gizi seimbang atau tidak. Kemudian peneliti memberikan edukasi gizi seimbang dengan menjabarkan isi didalam poster terkait gizi seimbang isi piringku dengan bantuan monitor. Dan sesudah edukasi peneliti melakukan wawancara dengan sampel menggunakan kuesioner post-test dan memeriksa

bekal murid yang telah disiapkan sampel yaitu Ibu atau pengurus murid bisa menerapkan bekal gizi seimbang didalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, pada penelitian ini terdapat perubahan sikap Ibu sesudah diberikan intervensi berupa edukasi gizi seimbang media poster. Hasil uji Wilcoxon diketahui rata-rata skor sikap sebelum intervensi sebesar 6 dengan standar deviasi 6.9 dengan jumlah sebanyak 38 orang. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai $p = 0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara skor sikap sebelum intervensi dan sesudah intervensi. H_a diterima yaitu ada pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap sikap Ibu Murid TK Nurlela Kecamatan Galang.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Briawan, Ekayanti, & Koerniawati. 2019) terjadi peningkatan rata-rata skor sikap setelah intervensi kampanye sarpan pagi. Hasil penelitian lain (Nuryanto, Pranomo, Puruhita, & Muis. 2018) terdapat perbedaan median persen sikap gizi antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi. Dimana median sikap tentang gizi sebelum pendidikan gizi sebesar 70,3 % naik menjadi 75% setelah pendidikan gizi.

6. Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang dengan Media Poster

Media poster merupakan media yang menyajikan informasi dalam bentuk visual dan menstimulasi Indera penglihatan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan informasi lebih sering diingat apabila mereka dapat membaca informasi tersebut secara mandiri. Maka, ada pengaruh media poster terhadap bertambahnya pengetahuan sampel didalam penelitian ini. Penggunaan media poster bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menarik, mudah dimengerti, dan dapat dijadikan pengingat (Daryanto, 2018). Poster dapat ditempel ditempat strategis sehingga memudahkan seseorang untuk membaca informasi yang terdapat didalamnya.

Dalam penelitian ini, media poster digunakan sebagai media utama edukasi gizi seimbang. Poster memiliki kelebihan secara visual. Poster menggambarkan sesuatu yang ada diimajinasi, selain itu poster juga membuat mudah paham, dengan ada gambar dan tulisan berupa pengetahuan dan sikap yang dapat dicontoh. Media poster dalam pembelajaran dapat berfungsi untuk menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan, mencari dukungan tentang suatu hal atau gagasan, (Wulandari 2018).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Adanya peningkatan pengetahuan Ibu Murid TK Nurlela sesudah diberikan edukasi gizi seimbang, rata-rata skor sebelum intervensi sebesar 8 dengan standar deviasi 6,4 dan sesudah intervensi sebesar 13 dengan standar deviasi 9,2.
2. Adanya peningkatan sikap Ibu Murid TK Nurlela sesudah diberikan edukasi gizi seimbang dengan, rata-rata skor sebelum intervensi sebesar 6 dengan standar deviasi 4,9 dan sesudah intervensi sebesar 9 dengan standar deviasi 8,9.
3. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan sebelum intervensi dan sesudah intervensi. H_a diterima yaitu ada pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap Ibu Murid TK Nurlela Kecamatan Galang.
4. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = < 0,05$ maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor sikap sebelum intervensi dan sesudah intervensi. H_a diterima yaitu ada pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap Ibu Murid TK Nurlela Kecamatan Galang.
5. Edukasi gizi seimbang dalam penelitian ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan sikap sampel terhadap gizi seimbang.

B. Saran

- 1) Poster isi piringku dapat digunakan guru-guru sebagai bahan edukasi ketika melaksanakan aktivitas dengan Ibu Murid guna memberikan dan mengingatkan Kembali informasi yang bermanfaat bagi Ibu Murid TK Nurlela Kecamatan Galang.
- 2) Poster isi piringku dapat meningkatkan pengetahuan mengenai lauk pauk dan porsi makanan. Serta dapat menerapkan di kehidupan sehari – hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rohman Mansur. (2019).Andalas University Pres Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah.[Repository.uinjkt.ac.id.Istiqomah-FKIK](https://repository.uinjkt.ac.id/istiqomah-FKIK).
- Ari Suyandi, Tanto Hariyanto, W.D.M. (2018). Nursing News Volume 3, Nomor 1, 2018. Perbedaan Konsumsi Sayur Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Pada Anak Sekolah Dasar di SDN Mulyoagung 04 Dau Malang, 3,237-237.
- Briawan, D.,Ekayanti.I dan Koerniawati, R.D. 2013.Pengaruh Media Kampanye Sarapan Sehat Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Kebiasaan Sarapan Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Bogor, Jurnal Gizi dan Pangan, 8 (2) : 115-122.
- Daryanto, 2018, *Media Pembelajaran*, Satu Nusa, Bandung.
- Gusti, I. M, Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2022), *The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency*. [Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, 19\(2\), 209--221](#)
- Hamida, K., Zulaekah, S., dan Mutalazimah, 2019. Efektivitas Penyuluhan Gizi dengan Media untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan Anak Sekolah. <https://journal.uny.ac.id>
- Jufia Syahailatua,(2020).“Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Berhubungan Dengan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun.” 3(2): 77–83. [Jurnal Biomedika](#)
- Juherman, Y N. (2022). “Edukasi Gizi Seimbang Sejak Dini Pada Anak Prasekolah Sebagai Upaya Pencegahan Masalah Gizi Di Wilayah

- Puskesmas Baradatu Way Kanan.” Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1(2): 153–58.
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan, Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI, 1--107.
- Mardalena, Ida. (2021). “Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan Konsep Dan Penerapan Pada Asuhan Keperawatan.” Pustaka Baru press: 13. Buku Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan.Pdf.
- Mawardhani, Komang Putri Rahayu. (2019). “Kebiasaan Mengonsumsi Sayur Dan Buah Pada Anak Prasekolah Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dan Status Ekonomi Keluarga Di TK Tunas Kasih Gianyar.” : 11. Repository.poltekkes-denpasar.ac.id.
- Nafi'ah. S. (2017). *Gambaran Karakteristik Ibu Balita Yang Memiliki Gizi Kurang Di Desa Sambungwangan Kecamatan Randuhlatung Kabupaten Blora.* Stikes Ngudi Waluyo.
- Nursalam, 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* Jakarta : Salemba Medika
- Nuryanto, M. (2014). Pengaruh Pendidikan Gizi Melalui Kmk Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Siswa SDN Bendungan di Semarang, 3, 925-925.
- Pellokila, Marthen R., and Intje Picauly. (2021). “Penerapan Pola Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang Dan Aman (B2SA) Dalam Rangka Mengantisipasi Dampak Covid-19 Lingkup Anak-Anak Sekolah Minggu Jemaat Marturia Oesapa Selatan, Kota Kupang.” Jurnal Pengabdian Masyarakat “Kepulauan Lahan Kering”
- Prawoto, Edy.(2019). “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Dusun Pangkur.” e-Journal Cakra Medika 6(2): 16.
- Rahmawati, Lusi Anindia et al. (2022). “Pemanfaatan Animasi Digital Sebagai Media Edukasi Gizi Seimbang Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak Usia Dini Di TK Islam Qolbus Salim.” Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia 5(1): 61.
- Reichenbach, Andreas et al. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita. Jurnal Kesmas Asclepius.
- Sulistyowati A et al. Jurnal Nurse and Health. 2017 Desember; 6 (2) : 40-43 <http://ejournal-kertacendekia.id/index.php/jnh/>

Sumartini, S. (2019). Hubungan Pengetahuan Gizi, Pola Konsumsi Dan Raihan Nilai Pada Matakuliah Ilmu Gizi Pangan Mahasiswa Prodi Teknologi Pangan Fakultas Teknik Unpas Bandung. *Pasundan Food Technology Journal*, 6(1), 31.

Sunita, N.N.T. 2019. "Hubungan Persepsi Remaja Putri Tentang Vaksinasi Kanker Serviks Dengan Motivasi Untuk Melakukan Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV) Di SMP PGRI 3 Denpasar Tahun 2018." Repository Poltekkes Denpasar 53(9): 1689–99.

Suparyanto dan Rosad (2020). "Pengertian Pengetahuan." 5(3): 248–53.

Wulandari, Rita. (2019). "Poster Sebagai Media Pendidikan Karakter." Pendidikan Karakter 1(1): 375–80.

Lampiran 1. Master Tabel

No.	ID	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan Pre-Test	Pengetahuan Post-Test	Sikap Pre-Test	Sikap Post-Test
1	R1	41	SMP	Ibu Rumah Tangga	7	12	6	10
2	R2	23	SMA	Ibu Rumah Tangga	4	13	4	10
3	R3	56	SD	Ibu Rumah Tangga	8	14	4	9
4	R4	35	SMP	Ibu Rumah Tangga	12	14	5	8
5	R5	42	SMA	Ibu Rumah Tangga	7	14	5	8
6	R6	31	D3	Ibu Rumah Tangga	12	13	5	9
7	R7	28	SMP	Ibu Rumah Tangga	8	13	5	9
8	R8	21	SMP	Ibu Rumah Tangga	8	14	7	8
9	R9	37	SMA	Ibu Rumah Tangga	8	12	7	8
10	R10	26	SMA	Ibu Rumah Tangga	7	12	5	10
11	R11	28	SMA	Wiraswasta	9	15	6	8
12	R12	28	SMP	Ibu Rumah Tangga	7	14	4	10
13	R13	41	SMA	Ibu Rumah Tangga	11	15	6	9
14	R14	44	SMA	Ibu Rumah Tangga	7	15	4	9
15	R15	29	SMA	Ibu Rumah Tangga	9	14	8	10
16	R16	61	SMA	Wiraswasta	9	15	5	10
17	R17	40	SMP	Ibu Rumah Tangga	9	15	6	9
18	R18	37	SMA	Ibu Rumah Tangga	8	14	7	9
19	R19	30	D3	Wiraswasta	10	14	4	10
20	R20	40	SMP	Ibu Rumah Tangga	7	13	6	10
21	R21	37	SMP	Ibu Rumah Tangga	4	10	5	10
22	R22	36	SMA	Ibu Rumah Tangga	8	12	5	9
23	R23	27	SMA	Ibu Rumah Tangga	12	14	5	9
24	R24	32	SMP	Ibu Rumah Tangga	7	12	6	9
25	R25	38	SMP	Ibu Rumah Tangga	6	11	5	9
26	R26	42	SMA	Ibu Rumah Tangga	10	13	5	9
27	R27	36	SMP	Ibu Rumah Tangga	7	12	5	8
28	R28	30	SMA	Ibu Rumah Tangga	10	11	5	9
29	R29	41	SMA	Ibu Rumah Tangga	8	14	5	8
30	R30	45	SMA	Ibu Rumah Tangga	7	11	6	9
31	R31	33	SMP	Ibu Rumah Tangga	10	14	5	8
32	R32	37	SMA	Ibu Rumah Tangga	6	12	6	9

33	R33	35	SMA	Ibu Rumah Tangga	10	14	4	8
34	R34	47	SMP	Ibu Rumah Tangga	8	15	4	9
35	R35	33	SMA	Ibu Rumah Tangga	8	15	5	8
36	R36	29	SMA	Ibu Rumah Tangga	6	15	4	10
37	R37	43	SMA	Ibu Rumah Tangga	6	12	4	8
38	R38	44	SMP	Ibu Rumah Tangga	11	14	5	8

Lampiran 2. Master Tabel Pengetahuan dan Sikap

Master Tabel Pengetahuan

ID	Pre-Test																Post-Test															
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total Skor	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total Skor
R1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	7	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
R2	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
R3	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
R4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
R5	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
R6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
R7	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13
R8	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
R9	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	8	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12
R10	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	12
R11	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	11
R12	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	7	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
R13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	11
R14	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11
R15	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12
R16	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	7	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11
R17	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
R18	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
R19	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
R20	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13
R21	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	10
R22	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
R23	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
R24	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	7	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
R25	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	6	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11

R26	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
R27	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	7	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
R28	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	11
R29	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
R30	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	7	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11
R31	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
R32	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	12
R33	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
R34	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
R35	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
R36	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
R37	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12
R38	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
Skor Soal	27	27	25	18	27	5	33	25	9	16	24	10	10	28	23	-	32	31	33	32	33	34	36	26	29	28	38	31	27	37	63	-

Master Tabel Sikap

ID	Pre-Test											Post-Test										
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total Skor	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total Skor
R1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	6	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10
R2	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	4	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10
R3	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	4	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	9
R4	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	8
R5	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	8
R6	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	9
R7	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	5	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	9
R8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	8
R9	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
R10	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	5	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10
R11	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	8
R12	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10
R13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	6	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	9
R14	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	4	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10
R15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9
R16	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
R17	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10
R19	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	4	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	9
R20	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	6	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	9
R21	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10
R22	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10
R23	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10
R24	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9
R25	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	9
R26	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	9

R27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	5	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	9
R28	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	9
R29	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	5	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	8
R30	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	6	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	9
R31	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	5	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8
R32	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	6	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	9
R33	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	4	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	8
R34	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	4	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9
R35	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
R36	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10
R37	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	4	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	8
R38	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	8
Skor Soal	31	27	29	33	14	15	22	36	32	27	-	38	38	10	9	35	32	34	11	34	33	-

Lampiran 3. Analisis Data

A. Uji Univariat

1. Kategori Usia

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia	38	21	61	36.39	8.355
Valid N (listwise)	38				

2. Kategori Pendidikan

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
D3	2	5.3	5.3	5.3
SD	1	2.6	2.6	7.9
Valid SMA	21	55.3	55.3	63.2
SMP	14	36.8	36.8	100.0
Total	38	100.0	100.0	

3. Kategori Pekerjaan

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ibu Rumah T	35	92.1	92.1	92.1
Valid Wiraswasta	3	7.9	7.9	100.0
Total	38	100.0	100.0	

B. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan Sebelum	.173	38	.006	.939	38	.040
Pengetahuan Sesudah	.215	38	.000	.920	38	.010
Sikap Sebelum	.268	38	.000	.867	38	.000
Sikap Sesudah	.257	38	.000	.871	38	.000

C. Uji Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan_Prettest	38	4	12	8	6.4
Pengetahuan_Posttest	38	11	15	13	9.2
Sikap_Prettest	38	4	8	6	4.9
Sikap_Posttest	38	8	10	9	8.9
Valid N (listwise)	38				

D. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Pengetahuan Sesudah - Pengetahuan Sebelum	27 ^b	14.00	378.00
Ties	11 ^c		
Total	38		

a. Pengetahuan Sesudah < Pengetahuan Sebelum

b. Pengetahuan Sesudah > Pengetahuan Sebelum

c. Pengetahuan Sesudah = Pengetahuan Sebelum

Test Statistics^a

	Pengetahuan Sesudah - Pengetahuan Sebelum
Z	-4.555 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sikap Sesudah - Sikap Sebelum	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	24 ^b	12.50	300.00
	Ties	14 ^c		
	Total	38		

a. Sikap Sesudah < Sikap Sebelum

b. Sikap Sesudah > Sikap Sebelum

c. Sikap Sesudah = Sikap Sebelum

Test Statistics^a

	Sikap Sesudah - Sikap Sebelum
Z	-4.344 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

LAMPIRAN 4. Dokumentasi

1. Pengisian Kuesiner *Pre-Test*



2. Edukasi



3. Pengisian Kuesiner *Post-Test*



4. Foto Bersama Guru dan Ibu Murid TK Nurlela Kecamatan Galang



Lampiran 5. Satuan Acara Penyuluhan

PERTEMUAN 1

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Materi	: Definisi Gizi Seimbang
Tempat	: Ruang Kelas TK Nurlela Kecamatan Galang
Waktu	: ± 60 menit
Metode / Media	: Edukasi dengan Media Poster
Sasaran	: Murid TK Nurlela Kecamatan Galang
Penyuluh	: Syahfitri Ade Sundari

1. Tujuan

a) Tujuan Umum :

Setelah mengikuti edukasi, ibu murid dapat memahami pentingnya gizi seimbang bagi tubuh.

b) Tujuan Khusus :

- Ibu dapat memahami definisi gizi seimbang
- Ibu dapat menerapkan makanan yang bergizi seimbang kepada anak dalam bekal makan sehari-hari.

2. Pokok Bahasan

- Definisi gizi seimbang
- Isi piringku

3. Metode

- Edukasi
- Tanya jawab
- Sebar kuesioner

4. Kegiatan

No.	Tahap	Waktu	Kegiatan Pemateri	Kegiatan Audience
1.	Pembukaan	5 menit	• Memberikan salam • Perkenalan • Menjelaskan latar belakang dan tujuan kegiatan • Kontrak waktu dengan audience	Memberikan salam kembali, mendengarkan.
2.	Wawancara	30 menit	• Menggali pengetahuan sasaran serta memberikan tambahan pengetahuan mengenai gizi seimbang • Wawancara pre-test	Menyimak dengan baik apa yang disampaikan oleh pemateri, dan mampu mempraktikkan kembali setelah diberi contoh.
3.	Evaluasi	15 menit	• Tanya jawab	Bertanya dan berpartisipasi aktif.
4.	Penutup	5 menit	• Menyimpulkan hasil pertanyaan	Mengungkapkan kesan dan pesan.

PERTEMUAN 2

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Materi	: Definisi Gizi Seimbang
Tempat	: Ruang Kelas TK Nurlela Kecamatan Galang
Waktu	: ± 35 menit
Metode / Media	: Edukasi dengan Media Poster
Sasaran	: Murid TK Nurlela Kecamatan Galang
Penyuluh	: Syahfitri Ade Sundari

1. Tujuan

a) Tujuan Umum :

Setelah mengikuti edukasi, ibu anak prasekolah dapat memahami pentingnya gizi seimbang bagi tubuh.

b) Tujuan Khusus :

- Ibu dapat memahami definisi gizi seimbang
- Ibu dapat menerapkan makanan yang bergizi seimbang kepada anak dalam bekal makan sehari-hari.

2. Pokok Bahasan

- Definisi gizi seimbang
- Isi piringku

3. Metode

- Edukasi
- Tanya jawab
- Sebar kuesioner

4. Kegiatan

No.	Tahap	Waktu	Kegiatan Pemateri	Kegiatan Audience
1.	Pembukaan	5 menit	• Memberikan salam • Perkenalan • Kontrak waktu dengan audience	Memberikan salam kembali, mendengarkan.
2.	Edukasi	30 menit	• Menggali pengetahuan sasaran serta memberikan tambahan pengetahuan mengenai gizi seimbang	Menyimak dengan baik apa yang disampaikan oleh pemateri.
3.	Evaluasi	15 menit	• Tanya jawab	Bertanya dan berpartisipasi aktif.
4.	Penutup	5 menit	• Menyimpulkan hasil pertanyaan	Mengungkapkan kesan dan pesan.

PERTEMUAN 3

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Materi	: Definisi Gizi Seimbang
Tempat	: Ruang Kelas TK Nurlela Kecamatan Galang
Waktu	: ± 35 menit
Metode / Media	: Edukasi dengan Media Poster
Sasaran	: Murid TK Nurlela Kecamatan Galang
Penyuluh	: Syahfitri Ade Sundari

1. Tujuan

a) Tujuan Umum :

Setelah mengikuti edukasi, ibu anak prasekolah dapat memahami pentingnya gizi seimbang bagi tubuh.

b) Tujuan Khusus :

- Ibu dapat memahami definisi gizi seimbang
- Ibu dapat menerapkan makanan yang bergizi seimbang kepada anak dalam bekal makan sehari-hari.

2. Pokok Bahasan

- Definisi gizi seimbang
- Isi piringku

3. Metode

- Edukasi
- Tanya jawab
- Sebar kuesioner

4. Kegiatan Edukasi

No.	Tahap	Waktu	Kegiatan Pemateri	Kegiatan Audience
1.	Pembukaan	5 menit	• Memberikan salam • Perkenalan • Kontrak waktu dengan audience	Memberikan salam kembali, mendengarkan.
2.	Wawancara	30 menit	• Menggali pengetahuan sasaran serta memberikan tambahan pengetahuan mengenai gizi seimbang • Wawancara post-test	Menyimak dengan baik apa yang disampaikan oleh pemateri, dan mampu mempraktikkan kembali setelah diberi contoh.
3.	Evaluasi	15 menit	• Tanya jawab	Bertanya dan berpartisipasi aktif.
4.	Penutup	5 menit	• Menyimpulkan hasil pertanyaan	Mengungkapkan kesan dan pesan.

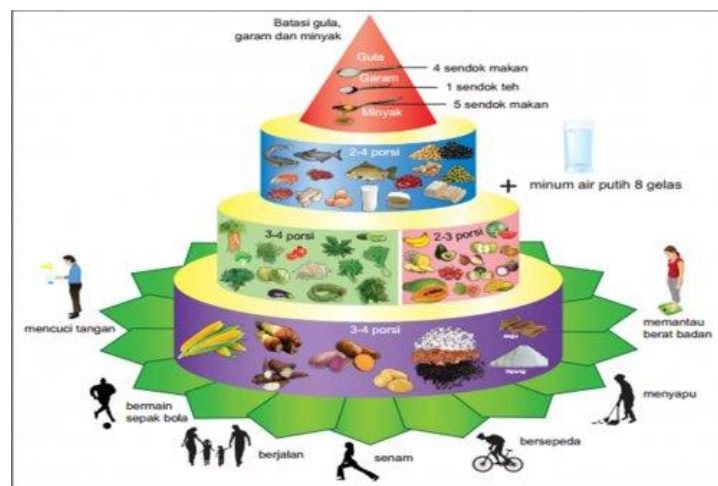
Lampiran 6. Materi Edukasi

➤ Gizi Seimbang

Gizi seimbang yaitu susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam **jenis dan jumlah** yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi tubuh.

Prinsip Gizi Seimbang terdiri dari 4 (empat) Pilar yaitu :

- 1) Mengonsumsi aneka ragam pangan.
- 2) Membiasakan perilaku hidup bersih.
- 3) Melakukan aktivitas fisik.
- 4) Memantau Berat Badan (BB) secara teratur.



Disarankan pemberian makan untuk anak TK yaitu makanan utama sebanyak 3 kali sehari dan makanan selingan 2 kali sehari. Selain itu, gizi seimbang juga memuat ajakan untuk mengonsumsi 8 gelas air dalam sehari.

➤ **Isi Piringku**

Isi Piringku merupakan pedoman **gizi seimbang** dengan **jumlah dan jenis** untuk **satu kali makan**.

Dalam **setiap kali makan**, **isi piringku** berisi 4 jenis pangan **dengan jumlah dan jenis**, yaitu :

1) 1/3 Makanan Pokok ;

- Contoh makanan pokok seperti beras atau nasi, beras merah, gandum, jagung, kentang, singkong, sagu, ubi jalar, dan mie bihun.
- Manfaat dari mengonsumsi makanan pokok yaitu sebagai sumber tenaga bagi tubuh.

2) 1/6 Lauk Pauk ;

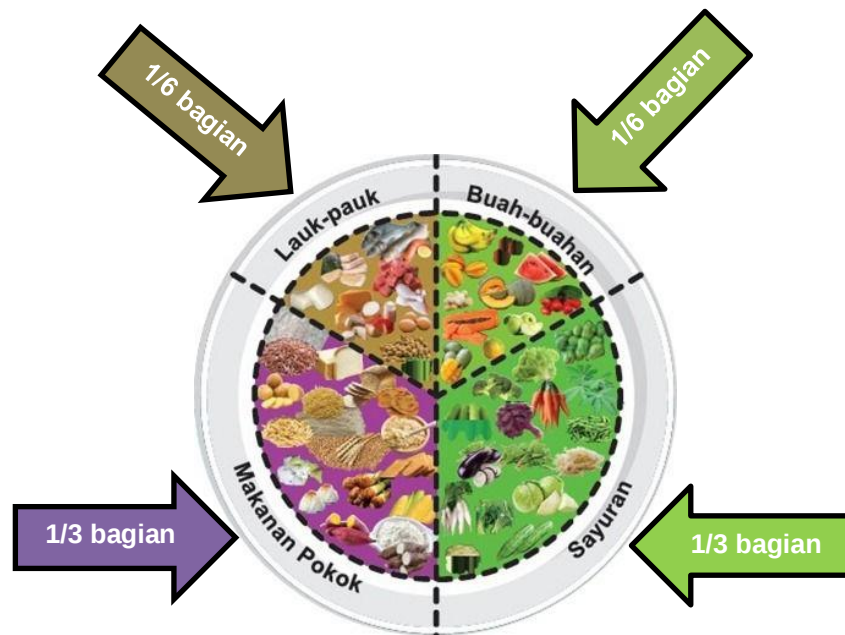
- Contoh lauk pauk seperti tempe, tahu, kacang-kacangan, daging, ikan, telur, daging ayam, daging sapi, dan seafood.
- Manfaat dari mengonsumsi lauk pauk yaitu sebagai sumber protein hewani dan protein nabati.

3) 1/3 Sayur – Sayuran ;

- Contoh sayur-sayuran seperti bayam, kangkung, daun singkong, wortel, timun, tomat, sawi, terong, paprika, brokoli, dan buncis.
- Manfaat dari mengonsumsi sayur-sayuran yaitu menurunkan resiko sulit buang air besar (BAB) / sembelit.

4) 1/6 Buah – Buahan ;

- Contoh buah-buahan seperti pepaya, anggur, pisang, jeruk, belimbing, nanas, strawberry, apel, mangga, alpukat, kelengkeng, dan buah pir.
- Manfaat dari mengonsumsi buah-buahan yaitu sumber vitamin C dan E untuk menjaga kesehatan jantung agar terhindar dari penyakit jantung koroner.



Contoh porsi untuk sekali makan anak, sebagai berikut :

- 1) 4 sdm sendok makan sama dengan 100 gr berisi nasi putih.
- 2) 1 potong sedang paha ayam sama dengan 30 gr dan 1 potong tahu sedang sama dengan 25 gr.
- 3) $\frac{1}{2}$ mangkuk kecil labu siam sama dengan 50 gr dan wortel potong kecil sama dengan 50 gr.
- 4) 1 buah pisang kepok sama dengan 45 gr.

Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH EDUKASI GIZI SEIMBANG TERHADAP PENGETAHUAN SIKAP IBU MURID DI TK NURLELA KECAMATAN GALANG

Hari / Tanggal :

No Sampel :

A. Karakteristik Sampel

Nama :

Alamat :

No Telp/HP :

Usia :

Tanggal Lahir :

Pendidikan Terakhir :

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA/SMK Sederajat
- d. Sarjana (S1)
- e. Lainnya, sebutkan.....

Pekerjaan Ibu :

- a. Ibu Rumah Tangga
- b. Wiraswasta
- c. PNS/Pegawai Swasta

Pekerjaan Ayah :

- a. Wiraswasta
- b. PNS/Pegawai Swasta
- c. Lainnya, sebutkan

Jumlah anak :

Anak yang bersekolah disini anak berapa :

B. Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Untuk Anak TK.
Berilah jawaban yang sesuai untuk anak TK Ibu.

- 1) Apakah yang dimaksud dengan gizi seimbang?
 - a. Susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh.
 - b. Susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam bentuk dan tekstur yang sesuai.
 - c. Susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam bentuk dan warna yang serupa.
 - d. Susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam bentuk yang beranekaragam.
- 2) Dibawah ini yang termasuk 4 pilar gizi seimbang adalah?
 - a. Mengonsumsi makanan cepat saji
 - b. Mengonsumsi aneka ragam pangan
 - c. Mengonsumsi makanan kalengan
 - d. Mengonsumsi makanan manis yang disukai anak
- 3) **Jenis** pangan pada “**Isi Piringku**” adalah?
 - a. Makanan pokok
 - b. Lauk pauk
 - c. Sayur dan Buah
 - d. Semua benar
- 4) Berapa kali dalam sehari **makanan selingan** diberikan?
 - a. 1 kali/hari
 - b. 2 kali/hari
 - c. > 2 kali/hari
 - d. Tidak ada
- 5) Manakah yang termasuk **jenis makanan pokok**?
 - a. Tempe
 - b. Wortel
 - c. Kacang kedelai
 - d. Beras

- 6) Berapakah **porshi makanan pokok** pada “**Isi Piringku**” untuk anak?
- a. $\frac{1}{3}$ dari setengah piring
 - b. $\frac{1}{2}$ dari setengah piring
 - c. $\frac{1}{4}$ dari setengah piring
 - d. Seluruh isi piring makan
- 7) Apakah manfaat mengonsumsi **makanan pokok** ?
- a. Sebagai sumber tenaga listrik.
 - b. Sebagai sumber tenaga bagi tubuh.
 - c. Sebagai sumber pendapatan keluarga.
 - d. Sebagai sumber pengetahuan.
- 8) Manakah yang termasuk **jenis lauk pauk**?
- a. Perkedel
 - b. Kentang goreng
 - c. Tahu
 - d. Tumis kangkung
- 9) Berapakah **porshi lauk pauk** pada “**Isi Piringku**” untuk anak?
- a. $\frac{1}{3}$ dari isi piringku
 - b. $\frac{1}{6}$ dari isi piringku
 - c. $\frac{1}{4}$ dari isi piringku
 - d. $\frac{3}{4}$ dari isi piringku
- 10) Apakah manfaat mengonsumsi **lauk pauk** ?
- a. Sebagai sumber pendapatan.
 - b. Sebagai sumber protein hewani dan nabati.
 - c. Sebagai sumber ilmu pengetahuan.
 - d. Sebagai sumber cairan tubuh.
- 11) Manakah yang termasuk jenis **sayuran**?
- a. Jagung
 - b. Wortel
 - c. Kedelai
 - d. Gandum
- 12) Berapakah **porshi sayuran** pada “**Isi Piringku**” untuk anak?
- a. $\frac{1}{5}$ dari isi piringku
 - b. $\frac{2}{3}$ dari isi piringku
 - c. $\frac{1}{3}$ dari isi piringku
 - d. $\frac{3}{4}$ dari isi piringku

- 13) Berapakah **porasi buah-buahan** pada “**Isi Piringku**” untuk anak?
- a. $\frac{1}{2}$ dari isi piringku
 - b. $\frac{1}{6}$ dari isi piringku
 - c. $\frac{1}{3}$ dari isi piringku
 - d. $\frac{3}{4}$ dari isi piringku
- 14) Apa manfaat mengonsumsi **sayur dan buah** ?
- a. Mencegah gangguan pendengaran
 - b. Mencegah gangguan mental
 - c. Mencegah sembelit
 - d. Mencegah kerusakan gigi
- 15) Berapakah kebutuhan air putih pada anak dalam sehari?
- a. 5 gelas/hari
 - b. 6 gelas/hari
 - c. 7 gelas/hari
 - d. 8 gelas/hari

C. Kuesioner Sikap Ibu Tentang Gizi Seimbang Untuk Anak TK

Berilah jawaban yang sesuai untuk anak TK Ibu.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Anak diberikan pangan yang beranekaragam.		
2.	Memberikan anak makanan utama 3 kali sehari dan selingan 2 kali sehari.		
3.	Makanan anak terdiri dari nasi dan lauk pauk saja.		
4.	Permen diberikan kepada anak sebagai makanan selingan.		
5.	Memberikan anak nasi 4-5 sdm untuk sekali makan.		
6.	Memberikan anak sayur 2-3 sdm untuk sekali makan.		
7.	Konsumsi sayur-sayuran dapat menurunkan resiko sulit BAB / sembelit.		
8.	Memantau berat badan anak sekali dalam 1 tahun.		
9.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.		
10.	Minum 8 gelas air putih dalam sehari.		

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Lubuk Pakam, 02 Mei 2024

Nomor : KH.03.03/F.XXII.13/ 306/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Sekolah TK Nurlela Kecamatan Galang

di _
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploma Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi dimana mahasiswa semester VIII diwajibkan menyusun Skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Ibu Mincu Manalu, S.GZ, M.Kes untuk melakukan Penelitian di Wilayah Kerja Sekolah TK Nurlela Kecamatan Galang. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

No	Nama	NIM	Judul
1	Syahfitri Ade Sundari	P01031220120	Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Media Poster Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Murid di TK Nurlela Kecamatan Galang

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Gizi
Rini Oppusunggu, S.Pd, M.Kes
NIP. 196906231990032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://ttd.keminfo.go.id/verifPDF>.



Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 9. Balasan Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN NURLELA GALANG

TAMAN KANAK-KANAK NURLELA

ALAMAT : DUSUN II DESA JAHARUN.A KECAMATAN GALANG

Galang 3 mei 2024

Nomor : 165/YPNG/TK-N/V/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :

Ketua jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat

Berdasarkan Surat Pengantar Nomor : KH.03.03/F.XXII.13/1306/2024 maka kami memberi izin kepada Mahasiswa Semester VIII Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk melakukan Izin Penelitian di Yayasan Pendidikan Nurtlela Galang yang beralamat di dusun II Desa Jaharun.a , Pihak Yayasan Pendidikan Nurtlela Galang Merekomendasi

Nama : Syahfitri Ade Sundari
Nim : P 01031220120
Judul : Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Media Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Murid Di TK NURLELA kecamatan Galang.

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Di ketahui :

Ketua Yayasan


SUHENDRO SH

Lampiran 10. Etik Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
No: 01.25 795 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : SYAHFITRI ADE SUNDARI
Principil In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-IV Gizi Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

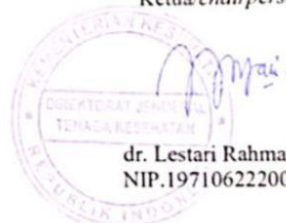
**"PENGARUH EDUKASI GIZI SEIMBANG MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
IBU MURID DI TK NURLELA KECAMATAN GALANG"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2)Scientific Values, 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 13 Mei 2024 sampai 13 Mei 2025
This declaration of ethics applies during the period 13 May 2024 until 13 May 2025

Medan, 13 May 2024
Ketua/chairperson



dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003

Lampiran 11. Informed Consent

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SAMPEL PENELITIAN

(Informed Consent)

Dengan ini menandatangani lembar ini, saya :

Nama :

Usia :

Alamat :

Memberikan persetujuan untuk menjadi sampel dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Murid Di TK Nurlela Kecamatan Galang” yang akan dilakukan oleh Syahfitri Ade Sundari Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Politeknik Kesehatan Medan.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi sampel penelitian ini.

Lubuk Pakam, 2024

Yang Menyatakan

()

Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Syahfitri Ade Sundari

Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 16 Desember 2001

Alamat Rumah : Jalan Bakti II, Desa Sekip, Kecamatan Lubuk
Pakam, Kabupaten Deli Serdang

Riwayat Pendidikan : TK Dharmawanita
SDN 108384 Lubuk Pakam
SMPN 1 Lubuk Pakam
SMAS Nusantara Lubuk Pakam

Hobby : Travelling

Motto : “Aku membahayakan nyawa Ibu untuk lahir ke
dunia, jadi tidaklah mungkin terlahir untuk
menjadi sia-sia”.

Lampiran 13. Pernyataan Keaslian Skripsi

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahfitri Ade Sundari

NIM : P01031220120

Menyatakan bahwa dalam penelitian yang terdapat di skripsi saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya batalkan).

Yang membuat pernyataan



(Syahfitri Ade Sundari)

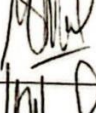
Lampiran 14. Bukti Bimbingan

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Syahfitri Ade Sundari

NIM : P01031220120

Judul : Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Murid di TK Nurlela Kecamatan Galang.

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	T. Tangan Mahasiswa	T. Tangan Pembimbing
1.	10 Mei 2024	Menyusun Bab IV dan V		
2.	13 Mei 2024	Revisi analisis data Bab IV & V		
3.	13 Mei 2024	Revisi analisis data Bab IV & V		
4.	14 Mei 2024	Revisi seluruh tabel dan sub tabel		
5.	15 Mei 2024	Menambahkan referensi jurnal		
6.	16 Mei 2024	Revisi master tabel dan gambar		
7.	17 Mei 2024	Revisi jadwal penelitian		
8.	20 Mei 2024	Revisi penulisan Bab IV & V		
9.	20 Mei 2024	Revisi penulisan kalimat dari isi Bab IV & V		
10.	21 Mei 2024	Revisi master tabel dan lampiran		

11.	22 Mei 2024	Revisi penulisan isi Bab IV		
12.	22 Mei 2024	Revisi penulisan isi Bab V		
13.	27 Mei 2024	Perbaikan kata pengantar		
14.	27 Mei 2024	Perbaikan susunan lampiran dan tabel		
15.	28 Mei 2024	Seminar hasil		
16.	19 Juli 2024	Revisi seminar hasil		
17.	13 Agustus 2024	Revisi seminar hasil		
18.	20 Agustus 2024	Revisi seminar hasil		
19.	15 Oktober 2024	Revisi seminar hasil abstrak		
20.	28 Oktober 2024	Revisi seminar hasil dan abstrak		